

ABSTRAK

Kolostrum mengandung lebih banyak antibodi dan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan bayi. Kenyataannya masih ditemukan ibu nifas yang tidak memberikan kolostrum berdasarkan survey pendahuluan, dari 10 ibu nifas yang melahirkan di BPS Fariya didapatkan 7 orang ibu tidak memberikan kolostrum pada bayinya. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas dengan pemberian kolostrum di BPS Fariya desa Bherbeluk Arosbaya Bangkalan.

Desain penelitian menggunakan *analitik* pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua ibu nifas yang melahirkan di BPS Fariya sebesar 35 responden. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebesar 32 responden. Variabel bebas pengetahuan ibu, variabel terikat pemberian kolostrum pada bayi baru lahir usia 0 - 3 hari. Instrument yang digunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney menggunakan SPSS for windows* dengan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian didapatkan hampir sebagian (46,87%) ibu berpengetahuan kurang dan tidak memberikan kolostrum. Uji *Mann-Whitney* didapatkan $\rho = 0,019$ sehingga $\rho < \alpha$ artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir usia 0 - 3 hari

Simpulannya ibu yang berpengetahuan baik telah memberikan kolostrum. Pemberian HE pada masa hamil tentang pentingnya kolostrum dan cara meningkatkan produksi kolostrum.

Kata kunci : pengetahuan, kolostrum